

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Cook, Emma E. 2016. *Reconstructing Adult Masculinities: Part-time Work in Contemporary Japan*. Abingdon: Routledge.
- Fukutake, Tadashi. 1988. *Masyarakat Jepang Dewasa Ini*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Guang, Li Shi. 2012. *Jatuh 2X Berdiri 3X : The Amazing Passion and Successful Business Strategy of Japan*. Penerbit Andi.
- Imai, Masaaki. 2008. *The Kaizen Power* yang diterjemahkan oleh Sigit Prawato. Jogjakarta: Think.
- Imam Subarkah. 2013. *Ilham-ilham Dahsyat Dari Kesuksesan Bangsa Jepang*. Jogjakarta: Flashbooks.
- Maxwell, John C. 2007. *Talent is Never Enough Workbook*. Nashville: Thomas Nelson Inc.
- Meyer-Ohle, Hendrik. 2009. *Japanese Workplaces in Transition: Employee Perceptions*. London: Palgrave Macmillan.
- Nair-Venugopal, Shanta. 2012. *The Gaze of the West and Framings of the East*. London: Palgrave Macmillan.
- Prasetya, Triguno. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pujiastuti, Y. Sri, T. D. Haryo Tamtomo and N. Suparno. 2007. *IPS Terpadu 3A untuk SMP dan MTs kelas IX Semester 1*. Esis.
- Seng, Ann Wan. 2007. *Rahasia Bisnis Orang Jepang* yang diterjemahkan oleh Widyawati O. Jakarta: Hikmah.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

### Ebook dan Jurnal

- Effendi, Tonny Dian. 2011. Vol.1 No.2. Ganbatte Kudasai! Karakter Jepang yang Mensukseskan!.

Hori, Yukie. 2005. *The Situation of Transitions from School to Work and. Related Support Systems in Japan*. The Japan Institute for Labour Policy and Training.

Ishida, Hiroshi and David H. Slater. 2010. *Social Class in Contemporary Japan: Structures, Sorting and Strategies*. Abingdon: Routledge.

### Sumber Internet

[https://weban.jp/contents/an\\_report/repo\\_cont/trend/20160615.html](https://weban.jp/contents/an_report/repo_cont/trend/20160615.html)

Web An. 2016, 15 Juni. 「フリーター」にはどんな人がいるのか? ~フリーターの3タイプ及び7タイプの特徴を調査~. Diakses pada 22 Juli 2017

[http://web-japan.org/trends01/article/020204fea\\_r.html](http://web-japan.org/trends01/article/020204fea_r.html)

Japan Echo Inc. 2002, 4 Februari. “*What Do You Think of Freeters?*”. Diakses pada tanggal 22 April 2017

[http://www8.cao.go.jp/youth/whitepaper/h27honpen/b1\\_04\\_02.html](http://www8.cao.go.jp/youth/whitepaper/h27honpen/b1_04_02.html)

Cabinet Office, Government of Japan. 2015, 16 November. 第2節 若年無業者, フリーター, ひきこもり. Diakses pada tanggal 09 Juni 2017

<http://www.mhlw.go.jp/english/wp/1-economy/2004/dl/2c.pdf>

Ministry of Health, Labour and Welfare. 2004. *Part II: Assignments for the Realization of an Enriched Life through the Improvement of Quality of Employment*. Diakses pada 22 Juli 2017

<http://www.mhlw.go.jp/english/wp/wp-hw3/dl/Part01-02-01.pdf>

Ministry of Health, Labour and Welfare. 2016, 4 Oktober. *Chapter 2 : Efforts towards Providing Personal Independence and Sustainable Society in Various Scenes*. Diakses pada 22 Juli 2017

<http://www.mhlw.go.jp/houdou/2003/09/h0919-5g9.html>

Ministry of Health, Labour and Welfare. 2003. 図表9 フリーター数の推計. Diakses pada 22 Juli 2017

<http://www.mhlw.go.jp/file/06-Seisakujouhou-11600000-Shokugyouanteikyoku/0000105821.pdf>

<https://hellowork-info.com/about-job-application/>

<http://www.katsushika-shigoto.net/seminar/index.php?d=150916>

<http://ss-chiba-u.jp/student/information/files/jobcafe.pdf>

[http://jobcard.mhlw.go.jp/katuyo/looking\\_job.html](http://jobcard.mhlw.go.jp/katuyo/looking_job.html)

## GLOSARIUM

- Arubaito (アルバイト): istilah dari bahasa Jerman “arbeit”, yang berarti pekerjaan sampingan, merupakan salah satu bentuk kontrak pekerjaan yang dilakukan perusahaan-perusahaan atau toko-toko di Jepang dalam merekrut pekerja.
- Bubble economy (バブル崩壊) : gelembung ekonomi di Jepang dari tahun 1986 hingga 1990 ketika harga saham dan real estat menjadi kelewat mahal.
- Dispatch workers (派遣) : pekerja kontrak atau karyawan sementara dikirim ke perusahaan oleh agen kepegawaian.
- Ekonomi neoliberal : paham ekonomi yang memfokuskan pada pasar bebas dan perdagangan bebas, merobohkan hambatan untuk perdagangan internasional dan investasi agar semua negara bisa mendapatkan keuntungan dari meningkatkan standar hidup masyarakat atau rakyat sebuah negara dan modernisasi melalui peningkatan efisiensi perdagangan dan mengalirnya investasi.
- Employment ice age (就職氷河期) : zaman es dalam perekrutan tenaga kerja yang terjadi sekitar tahun 1993-2005, ketika banyak pencari kerja tidak dapat menemukan jenis pekerjaan yang mereka inginkan, akhirnya mereka berhenti mencari kerja dan tetap terpinggirkan.
- Freeter (フリーター) : kaum muda Jepang dengan usia 15 sampai 34 tahun yang memilih bekerja paruh waktu dengan penghasilan rendah dan pekerjaannya yang tidak stabil, ibu rumah tangga dan siswa sekolah tidak termasuk.
- Ganbaru (頑張る) : berjuang atau berusaha.
- Genchi Genbutsu (現地現物) : atau istilah lainnya “Genba” yaitu praktik yang dipakai di perusahaan Jepang dimana seorang harus langsung mendatangi masalah untuk mengetahui masalah tersebut.
- Harakiri (腹切り): atau yang dikenal dengan seppuku di Jepang, yaitu suatu bentuk ritual bunuh diri yang dilakukan oleh samurai di Jepang dengan cara merobek perut dan mengeluarkan usus untuk memulihkan nama baik

setelah kegagalan saat melaksanakan tugas dan/atau kesalahan untuk kepentingan rakyat.

- Hello Work (ハローワーク) : lembaga milik pemerintah sebagai pusat layanan ketenagakerjaan yang menjadi perantara bagi para pelamar kerja yang mencari lowongan dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja di Jepang.
- Hikikomori (引きこもり) : orang yang tidak pergi bekerja atau sekolah, tetap tinggal di rumah terus menerus selama lebih dari 6 bulan tanpa berinteraksi dengan orang lain selain keluarga, dan terkadang hanya keluar rumah untuk berbelanja.
- Homeless (ホームレス) : kondisi orang tanpa hunian permanen, seperti rumah atau apartemen.
- Hourensou (報・連・相) : metode yang dipakai dalam *Genchi Genbutsu*, terdiri dari *Hou-koku* (melapor), *Ren-raku* (memberi informasi terkini secara periodik), *Sou-dan* (berkonsultasi atau menasehati).
- Job Cafe : pusat layanan penempatan kerja satu atap untuk kaum muda.
- Job-card system : sebuah sistem yang digunakan untuk kegiatan berburu pekerjaan dan pengembangan karir.
- Job Meetings : simulasi wawancara yang ditunjukan untuk *freeter* senior dengan kelompok usia 25-34 tahun dalam rangka mempromosikan pekerjaan *full-time* kepada mereka diperusahaan kecil dan menengah.
- Kaizen (改善) : strategi perbaikan terus menerus atau secara berkelanjutan termasuk perbaikan diri setiap orang—manajemen paling atas, manajer dan pekerja.
- Karoshi (過労死) : fenomena sosial di Jepang “kematian karena terlalu banyak bekerja”.
- Kigyoubetsukumiai (企業別組合) : sistem ketenagakerjaan di Jepang yaitu serikat pekerja dimana semua pekerja dengan jenis pekerjaan apapun diorganisasikan oleh satu serikat pekerja.
- Konbini (コンビニ) : singkatan untuk *convenience stores* di Jepang.

|   |  |
|---|--|
| Margin keuntungan                               | : keuntungan untuk jangka waktu tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase.   |
| NEET (Not in Education, Employment or Training) | : orang yang tidak memiliki pekerjaan, bukan pelajar ataupun ibu rumah tangga yang berusia mulai dari 15 sampai 34 tahun dan disebut sebagai “pengangguran muda”.  |
| Nenkoujoutetsu (年功序列)                           | : sistem ketenagakerjaan di Jepang dimana perusahaan memberikan upah kepada karyawan berdasarkan senioritas.   |
| Parasite singles                                | : orang yang tinggal bersama orang tua mereka diusia 20-an atau awal 30-an untuk menikmati kehidupan yang lebih nyaman dan menyenangkan.   |
| Part-timer                                      | : orang yang bekerja part-time atau pekerjaan paruh waktu.   |
| Restorasi Meiji                                 | : pembaruan Meiji yang terjadi pada tahun 1866 sampai 1869 dimana terjadi serangkaian kejadian yang berpuncak pada pengembalian kekuasaan di Jepang kepada Kaisar tahun 1866.  |
| Second Chance Course                            | : pengembangan kursus pelatihan kejuruan terhadap <i>freeter</i> senior melalui organisasi pendidikan dan pelatihan publik yang dikontrak untuk memperoleh kemampuan yang diperlukan perusahaan dengan melakukan pelatihan yang efektif. |
| Shuushin koyou seido (終身雇用制度)                   | : sistem kerja seumur hidup dimana karyawan bekerja dan mengabdikan dalam satu perusahaan sampai masa pensiunnya di Jepang.  |
| Shuushoku katsudou (就職活動)                       | : masa pencarian kerja atau aktivitas mencari pekerjaan, karena pengangguran, setengah pengangguran, tidak puas dengan posisi saat ini, atau keinginan untuk posisi yang lebih baik yang terjadi di Jepang.                              |
| Sikap anti konsumerisme                         | : sikap seseorang atau kelompok yang menjalankan proses konsumsi atau pemakaian barang-barang hasil produksi secara tidak berlebihan atau sepantasnya secara sadar dan berkelanjutan.  |
| Siklus PDCA                                     | : siklus Plan-Do-Check-Act sebagai prinsip dasar penerapan kaizen.   |
| Trainee   | : orang yang sedang (dalam proses) berlatih.   |

- Trend : keadaan dimana suatu hal sedang digemari atau sedang menjadi perhatian kebanyakan orang.
- Wakon yousai (和魂洋才) : semangat Jepang dan teknologi Barat yang muncul pada akhir periode Meiji (sekitar tahun 1880 hingga 1910-an) dimana Jepang berada dalam era modernisasi, yaitu era budaya Barat menjadi acuan dalam segala hal dan dalam bidang apapun.
- Youth Trial Employment (若年者等 トライアル雇用) : program yang diterapkan pemerintah Jepang terhadap perusahaan yang melakukan masa percobaan kerja jangka pendek (utamanya dalam 3 bulan) dengan dukungan 40 ribu yen per orang setiap bulan dengan maksimum dukungan selama 3 bulan untuk pengangguran di Jepang.
- Zen buddhism (禅) : salah satu aliran Buddha Mahayana.

